

ABSTRAK

Kesehatan atau kondisi keuangan bank dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait. Kondisi keuangan bank tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Memasuki tahun 2000 hingga sekarang, Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam. Hal meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi bank dan mempengaruhi profil risiko bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan. Untuk itu pada tahun 2011, BI mengeluarkan surat edaran dengan metode terbaru yaitu RGEC yang memasukan penilaian Risk Profil didalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode RGEC untuk menilai tingkat kesehatan menggunakan analisis laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu menggunakan jurnal, buku dan OJK sebagai referensi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PD BPR Bank Sleman periode 2012 sampai 2015.

Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan dari faktor risk profil, GCG, earnings dan capital, PD BPR Bank Sleman menempati peringkat kopersit 2 yaitu dalam katagori SEHAT yang artinya bank tergolong sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun, bank masih memiliki kelemahan kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

Kata kunci : *kesehatan bank, BPR, BI, CAR, Likuiditas*

